

**PERJUANGAN HIDUP SEORANG ANAK MANUSIA DALAM MENCAPAI
KEBAHAGIAAN DALAM NOVEL *CANDIDE* KARYA VOLTAIRE**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk
Mencapai Gelar Sarjana Sastra**

OLEH:

Dian Oktora Dina

02130071



**JURUSAN SASTRA INGGRIS S-I
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2007**

Skripsi Sarjana Berjudul:

**PERJUANGAN HIDUP SEORANG ANAK MANUSIA DALAM MENCAPAI
KEBAHAGIAAN DALAM NOVEL *CANDIDE* KARYA VOLTAIRE**


OLEH:

Dian Oktora Dina

NIM: 02130071

Disetujui Untuk Diajukan Dalam Sidang Skripsi oleh

Pembimbing I


(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

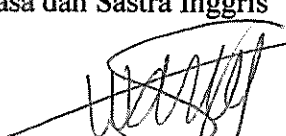
Pembimbing II


(Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si)

Mengetahui

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris


(Swany Chiakrawati, SS., Sp.Si., MA)

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul

PERJUANGAN HIDUP SEORANG ANAK MANUSIA DALAM MENCAPAI KEBAHAGIAAN DALAM NOVEL *CANDIDE* KARYA VOLTAIRE

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 15 Agustus 2007 dihadapan
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Ketua Panitia Merangkap Penguji



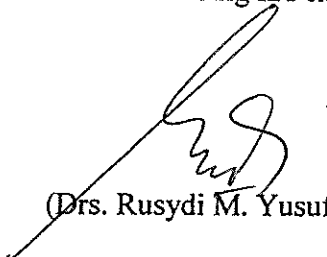
(Alexandra S. Eka Partiw, SS)

Pembimbing I/Penguji



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Pembimbing II/Penguji



(Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan
Bahasa dan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, SS, Sp.Si, MA)

Dekan Fakultas
Sastra



FAKULTAS SASTR
(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana Yang Berjudul:

**PERJUANGAN HIDUP SEORANG ANAK MANUSIA DALAM MENCAPAI
KEBAHAGIAAN DALAM NOVEL *CANDIDE* KARYA VOLTAIRE**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA dan Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruh isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta, 25 Juni 2007.

Penulis

Dian Oktora Dina

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini dengan lancar dan baik.

Skripsi yang berjudul “Perjuangan Hidup Seorang Anak Manusia Dalam Mencapai Kebahagiaan Dalam Novel *Candide* Karya Voltaire” ini diajukan sebagai salah satu prasyarat guna meraih gelar Sarjana di Universitas Darma Persada.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Yang terhormat ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra sekaligus sebagai dosen pembimbing skripsi, yang telah memberikan ilmu, waktu, tenaga serta masukan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Yang terhormat bapak Drs. Rusydi M. Yusuf, M.Si selaku dosen pembaca serta sebagai dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas segala bimbingan, ilmu serta masukan yang sangat berguna bagi penulis.
3. Yang terhormat ibu Swany Chiakrawati, SS., Sp.Si., MA selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris yang telah memberikan nasehat, ilmu, serta saran bagi penulis.
4. Para dosen Fakultas Sastra yang telah memberikan bimbingan dan mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Orang tua dan keluarga besar saya yang tercinta, terima kasih atas segala doa, kesabaran, cinta, dukungan baik material maupun spiritual dan semangat yang selalu diberikan pada penulis dalam kondisi apapun.
6. Sahabat dan teman-teman tercinta yang telah memberikan warna dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis. Terima kasih atas semua dukungannya dan kenangan indah yang begitu membahagiakan.

7. Seluruh staf Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu menyediakan buku-buku yang mendukung skripsi penulis maupun selama penulis menjadi mahasiswa di Universitas Darma Persada.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini yang mana namanya tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Bagaimanapun, saya menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis sangat membutuhkan kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca yang ingin memperdalam studi khususnya di bidang sastra dan mengetahui lebih dalam masalah moral-filosofis dalam bidang sastra.

Jakarta, 25 Juni 2007

Dian Oktora Dina

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 3

C. Pembatasan Masalah 3

D. Perumusan Masalah 4

E. Tujuan Penelitian 4

F. Landasan Teori 5

1. Unsur Intrinsik 5

a. Sudut Pandang 5

b. Perwatakan 6

c. Latar atau *setting* 7

d. Tema 7

2. Unsur Ekstrinsik 8

G. Metode Penelitian 9

H. Manfaat Penelitian 9

I. Sistematika Penyajian 10

**BAB II ANALISIS PERWATAKAN DAN LATAR MELALUI SUDUT
PANDANG PADA NOVEL *CANDIDE* KARYA VOLTAIRE**

| | |
|--|----|
| A. Sekilas Tentang Sudut Pandang | 12 |
| B. Analisis Perwatakan Melalui Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu | 14 |
| 1. Tokoh Candide | 14 |
| 2. Tokoh Dr. Pangloss | 20 |
| 3. Tokoh Cacambo | 24 |
| 4. Tokoh Martin..... | 27 |
| 5. Tokoh Cunegonde | 29 |
| C. Analisis Latar Melalui Pendekatan Sudut Pandang “Diaan” Mahatahu | 30 |
| 1. Analisis Latar Tempat | 31 |
| 2. Analisis Latar Sosial..... | 37 |
| 3. Analisis Latar Waktu..... | 40 |
| D. Rangkuman..... | 41 |

**BAB III PERJUANGAN HIDUP SEORANG ANAK MANUSIA DALAM
MENCAPAI KEBAHAGIAAN MELALUI KONSEP
EUEDEMONISME**

| | |
|--|----|
| A. Sekilas Mengenai Pendekatan Moral Filosofis | 43 |
| 1. Filsafat Moral Dalam Novel <i>Candide</i> Karya Voltaire | 45 |
| 2. Konsep Eudemonisme Aristoteles | 48 |
| 3. Hubungan Antara Filsafat Moral dengan Konsep Eudemonisme dalam Novel <i>Candide</i> | 49 |
| B. Analisis Tema Dalam Novel <i>Candide</i> Karya Voltaire Melalui Konsep Eudemonisme | 51 |
| 1. Perjuangan Hidup Seorang Anak Manusia Dalam Mencapai Kebahagiaan Melalui Unsur Intrinsik | 52 |
| a. Analisis Melalui Perwatakan..... | 52 |

| | |
|--|----|
| - Pengorbanan Yang Dilakukan Candide Demi Kebahagiaan ... | 52 |
| - Kecerdasan Cacambo Menyelamatkan Candide dan Cacambo Dari Kematian | 53 |
| b. Analisis Melalui Latar | 54 |
| - Candide Kelaparan Dan Kedinginan Di Desa Valdberghorffittrarbkdikdorff | 54 |
| - Selamat Dari Bencana Alam Di Lisbon | 54 |
| - Candide Kehilangan Salah Satu Kakinya Di Ispahan | 54 |
| 2. Perjuangan Hidup Seorang Anak Manusia Dalam Mencapai Kebahagiaan Melalui Konsep Eudemonisme..... | 55 |
| - Pertentangan Batin Mencari Kebahagiaan Yang Sesungguhnya | 55 |
| - Kebahagiaan Merupakan Tujuan Hidup Tertinggi Tokoh Candide..... | 58 |
| C. Rangkuman | 59 |

BAB IV PENUTUP

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Kesimpulan | 61 |
| B. <i>Summary of Thesis</i> | 62 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
|-----------------------------|----|

SKEMA

ABSTRAK

RINGKASAN CERITA

BIOGRAFI PENGARANG

CURRICULUM VITAE

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Novel yang berjudul *Candide* ini merupakan karya seorang filsuf besar yang lahir di kota Paris pada tahun 1674 bernama Francois Marie Arouet atau lebih di kenal dengan nama samaran, Voltaire. Dia pindah ke Inggris karena karya-karyanya yang kontroversial dengan keadaan pemerintah Prancis pada masa itu.

Voltaire sangat dihormati sebagai penulis tersohor yang membawa pencerahan di Prancis pada abad ke 18, dia adalah seorang esais, seorang yang percaya akan Tuhan dan seorang ahli filsafat yang terkenal cerdas, filsuf yang baik, dan membela kebebasan masyarakat termasuk kebebasan beragama dan hak mendapatkan keadilan. Dia secara terang-terangan mendukung reformasi sosial sekalipun dihadapkan dengan peraturan pembatasan reformasi yang ketat di Prancis dan hukuman-hukuman yang keras bagi siapa saja yang melanggar. Sebagai pendebat yang satiris, melalui karya-karyanya dia seringkali mengkritisi dogma gereja kaum Kristen dan institusi Prancis pada masa itu.

Di dalam *The free encyclopedia* dijelaskan mengenai profil Voltaire, sebagai berikut :

*Francois – Marie Arouet (21 November 1694 – 30 May 1778), better known by the pen name Voltaire, was a French Enlightenment writer, essayist, deist and philosopher known for his wit, philosophical sport, and defense of civil liberties including freedom of religion and the right to a fair trial. He was an outspoken supporter of social reform despite strict censorship laws in French and harsh penalties for those who broke them. A satirical Polemicist, he frequently made use of his works to criticize Christian Church dogma and the French institutions of his day.*¹

¹ Voltaire, from Wikipedia, *the free encyclopedia*, , 2007.

Tahun 1724 Voltaire mulai menulis karya besar pertamanya berjudul *La Henriade*. Karya-karya besar lainnya seperti *Philosophic Letters* (1733) yaitu cerita tentang kekejaman tuduhan pada masa Prancis, dan karya-karya lainnya antara lain *Zadig*, *Essay On Custom*, *Philosophic Dictionary* (1754). Dan pada tahun 1759 dia menerbitkan karya terbaiknya berjudul *Candide*.

Novel ini menceritakan tentang perjalanan hidup sekaligus perjuangan seorang pemuda bernama Candide dalam mencapai kebahagiaannya. Dia tinggal di istana Baron von Thunder-ten-Tronckh, beserta kedua sepupunya bernama Baron dan Cunegonde serta seorang guru filsafat pribadinya, Dr. Pangloss. Suatu ketika Candide diketahui menjalin kasih dengan Cunegonde, hal itu membuat Baron marah dan akhirnya Candide pun diusir dan diasingkan dari istana Thunder-ten-Tronckh. Dalam perasingan membuat dia harus berjuang dan berpetualang. Dia banyak melihat kejahatan-kejahatan seperti: penyiksaan, pemerkosaan, perbudakan, perang yang kejam dan berdarah, kecurangan, bencana alam dan gempa bumi. Dia melihat kenyataan hidup bahwa dunia penuh dengan kesengsaraan, tidak sesuai dengan ajaran optimisme Pangloss bahwa dunia adalah tempat yang selalu penuh dengan keindahan dan terbaik. Akan tetapi, dalam kenyataannya dia banyak mengalami penderitaan dan kesengsaraan. Candide mempertanyakan kembali filsafat optimisme yang selalu diajarkan Pangloss kepadanya.

Dalam perjalanannya, tanpa sengaja Candide bertemu kembali dengan Dr. Pangloss dan mengetahui bahwa istana Thunder-ten-Tronckh telah dirampok oleh tentara Bulgaria. Paman, bibinya telah tewas dibunuh, sementara Cunegonde diperkosa dan dijadikan tawanan dan Baron pergi entah kemana. Candide bersama Pangloss, Martin dan Cacambo mencari Cunegonde, namun Cunegonde telah berubah, meskipun begitu Candide tetap mencintainya walau dia tidak menikahi Cunegonde. Candide bertemu dengan seorang wanita bernama Zenoida, seorang pewaris perkebunan yang berada di Denmark dan dia lah yang membuka fikiran Candide dari ajaran sesat optimisme Pangloss. Mereka pun menikah dan Candide

menjadi raja di Denmark. Candide berhasil meraih kebahagiaan yang sesungguhnya, dengan cara yang dia yakini, secara jasmani dan rohani.

Dalam cerita ini terdapat beberapa tokoh dengan perwatakannya. Tokoh utamanya yaitu Candide dan para tokoh-tokoh pendukung lainnya yaitu Dr. Pangloss, Cunegonde, Martin, Baron, Cacambo, James, Wanita Tua dan Zenoida. Sehubungan dengan hal ini penulis melihat adanya gejala yang menimbulkan permasalahan dalam cerita Candide yaitu perjuangan tokoh Candide dalam mencapai kebahagiaan.

Untuk mencari informasi dan mengetahui bagaimana perjuangan hidup tokoh Candide dalam mencapai kebahagiaan, maka menurut penulis perlu dilaksanakan penelitian dan mencari fakta-fakta dalam karya sastra ini untuk kemudian di telaah secara deskriptif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah pada nilai keutamaan yang dicerminkan oleh karakter tokoh Candide dalam perjalanan hidupnya dan berjuang penuh untuk lepas dari penderitaan, penghinaan dan kekejaman dunia guna mencapai kebahagiaan. Tokoh Candide akhirnya menikah dengan tokoh Zenoida dan hidup bahagia. Penulis berasumsi bahwa tema novel ini adalah perjuangan hidup seorang anak manusia dalam mencapai kebahagiaan melalui konsep eudemonisme Aristoteles, yang dapat diteliti dengan menggunakan unsur-unsur sastra dan pendekatan tradisional moral-filosofis.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada tokoh Candide dalam perjuangan hidup dan pandangan hidup yang diyakininya dalam mencapai kebahagiaan. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sudut pandang dalam menganalisis perwatakan dan latar. Melalui pendekatan tradisional moral-filosofis dalam menganalisis tema, penulis menggunakan konsep eudemonisme Aristoteles.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah: apakah benar asumsi penulis bahwa tema dari novel ini adalah cerminan sebuah perjuangan hidup seorang anak manusia dalam mencapai kebahagiaan? Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pendekatan sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan dan latar novel ini?
2. Apakah telaah perwatakan dan latar melalui pendekatan sudut pandang dapat memperlihatkan perjuangan tokoh Candide dalam mencapai kebahagiaan?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui analisis: perwatakan dan latar dengan memakai pendekatan sudut pandang yang dipadukan dengan konsep eudemonisme Aristoteles tentang kebahagiaan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan bahwa tema novel ini adalah perjuangan hidup seorang anak manusia dalam mencapai kebahagiaan. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Penulis menggunakan pendekatan sudut pandang untuk menganalisis perwatakan dan latar dalam novel ini.
2. Penulis menganalisis perwatakan dan latar melalui pendekatan sudut pandang untuk memperlihatkan perjuangan tokoh Candide dalam mencapai kebahagiaan.
3. Penulis menganalisis tema melalui analisis: perwatakan dan latar dengan menggunakan pendekatan sudut pandang yang dipadukan dengan konsep eudemonisme Aristoteles tentang kebahagiaan.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori-teori dan konsep yang tercakup dalam sastra serta konsep eudemonisme Aristoteles tentang kebahagiaan. Teori sastra yang penulis gunakan adalah pendekatan sudut pandang persona ketiga dengan teknik pencerita “diaan” mahatahu untuk menganalisis perwatakan dan latar. Melalui pendekatan moral-filosofis penulis akan mengawali uraian tentang apa yang di maksud dengan pendekatan moral-filosofis dan hubungannya dengan sebuah karya sastra. Selanjutnya penulis akan menguraikan konsep filsafat moral tentang eudemonisme menurut Aristoteles dan menghubungkannya dengan konsep filsafat moral yang terkandung di dalam novel *Candide*.

1. Unsur Intrinsik

a. Sudut Pandang

Sudut pandang pada dasarnya merupakan strategi, teknik, siasat yang sengaja dipilih pengarang untuk mengungkapkan gagasan dan ceritanya untuk menampilkan pandangan hidup dan tafsirannya terhadap kehidupan yang semua ini disalurkan melalui sudut pandang tokoh. Apa yang disampaikan melalui sudut pandang berisi kandungan yang lebih dalam dan luas daripada apa yang terkandung di dalam sudut pandang itu sendiri. Penggalan ini tentunya tergantung pada kemampuan pembaca melakukan *reading behind the lines* suatu karya sastra.²

Sudut pandang terdapat beragam variasi dan kombinasi, ada tiga varian mendasar yang berbeda :

1. Sudut pandang *impersonal* adalah bila si pencerita berdiri di luar cerita dan bergerak secara bebas dari satu tokoh ke tokoh lainnya, suatu tempat ke tempat lainnya, satu episode ke episode lainnya yang dapat memberikan akses terhadap pikiran dan perasaan tokoh dengan bebasnya.

² Dr. Albertine Minderop, MA, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, Yayasan Obor, Jakarta, 2005, hlm. 88.

2. Sudut pandang *orang ketiga* adalah bila si pengarang memilih seorang tokoh dan cerita, dengan demikian si tokoh menyampaikan visinya sendiri; sedangkan sudut pandang dengan pencerita *orang pertama*, cerita disampaikan oleh orang pertama sebagai salah satu tokoh dalam cerita.
3. Sudut pandang *dramatik* adalah bila cerita tidak disampaikan oleh siapapun melainkan melalui dialog dan lakuan. Ketidakhadiran si pencerita digantikan oleh percakapan, ucapan, dan tingkah laku para tokoh.³

Teori yang akan digunakan oleh penulis untuk menganalisis perwatakan dan latar pada novel berjudul *Candide* karya Voltaire ini adalah teori sudut pandang persona ketiga dengan tehnik pencerita “diaan” mahatahu yaitu pencerita berada di luar cerita dan melaporkan peristiwa-peristiwa yang menyangkut para tokoh dari sudut pandang “ia” atau “dia”. Pencerita mengetahui berbagai hal tentang tokoh, peristiwa, dan tindakan, termasuk motivasi yang melatarbelakanginya. Dia bebas bergerak dan menceritakan apa saja dalam lingkup waktu dan tempat cerita, berpindah-pindah dari tokoh “dia” yang satu ke tokoh “dia” yang lain, menceritakan atau sebaliknya menyembunyikan ucapan, tindakan tokoh bahkan juga yang hanya berupa pikiran, perasaan, pandangan, dan motivasi tokoh secara jelas seperti halnya ucapan dan tindakan nyata.⁴

Tehnik pencerita “diaan” mahatahu merupakan tehnik yang paling natural dari semua tehnik yang ada, sekaligus dikenal sebagai tehnik yang memiliki fleksibilitas yang tinggi.⁵

b. Perwatakan

Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan,

³ James Pickering and Jeffrey Hooper, *Concise Companion to Literature*, New York, 1981, hlm. 56.

⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1994, hlm. 258.

⁵ *Ibid.*, hlm. 259.

tetapi juga penampilan. Untuk menganalisis perwatakan, sudut pandang dengan berbagai tehnik pencerita dapat digunakan oleh pengarang dengan menampilkan pencerita atau narator.⁶

c. Latar atau *setting*

Latar atau *setting* yang disebut juga landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.

Latar fisik kadang kala disebut juga latar tempat dimana lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

Latar waktu berhubungan dengan “kapan” terjadinya berbagai peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.

Latar sosial menyaranakan hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan.⁷

d. Tema

Tema adalah suatu dasar dibuatnya sebuah karya sastra yang mengacu pada jenis karya sastra tersebut. Tema juga adalah moral dan pelajaran yang dapat diambil dari sebuah karya sastra. Tema juga mengacu pada permasalahan, kejadian, atau perilaku yang ditujukan oleh pengarang.⁸

Burhan Nurgiyantoro menjelaskan bahwa tema merupakan gagasan dasar umum yang menopang sebuah karya sastra dan yang terkandung di dalam teks sebagai struktur semantis dan yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.

Untuk menemukan tema sebuah karya fiksi, haruslah disimpulkan dari keseluruhan cerita, tidak hanya berdasarkan bagian-bagian tertentu cerita. Tema,

⁶ Dr. Albertine Minderop, MA, *Memahami Teori-Teori Sudut Pandang, Tehnik Pencerita dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*, Unsada, Jakarta, 1999, hlm. 25.

⁷ M. H. Abrams, *A Glossary of Literary Terms*, New York, 1981, hlm.175.

⁸ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, hlm. 68.

walau sulit ditentukan secara pasti, ia bukanlah makna yang “disembunyikan”, walau belum tentu juga dilukiskan secara ekspilisit. Tema sebagai makna pokok sebuah karya fiksi tidak (secara sengaja) disembunyikan karena justru hal inilah yang ditawarkan kepada pembaca. Namun, tema merupakan makna keseluruhan yang di dukung cerita, dengan sendirinya ia akan “tersembunyi” di balik cerita yang mendukungnya.

2. Unsur Ekstrinsik

Untuk menganalisis unsur ekstrinsik yang terdapat dalam novel ini, pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan moral-filosofis. Hal penting dalam pendekatan moral filosofis adalah ajaran moral atau filsafatnya. Para kritikus tertarik dengan pendekatan ini dituntut untuk memahami apa yang diajarkan oleh karya tersebut dan bagaimana menyampaikannya. Kritik melalui pendekatan moral-filosofis harus mengabaikan ilmu pengetahuan yang lebih baru.⁹

Dari penjelasan di atas, penulis memahami bahwa pendekatan moral-filosofis merupakan pendekatan yang melihat sejauh mana atau bagaimana cara si pengarang memasukkan ajaran moral ke dalam karya sastranya. Sehubungan dengan asumsi penulis bahwa tema novel berjudul *Candide* adalah perjuangan seorang anak manusia dalam mencapai kebahagiaan maka dalam menelaah unsur ekstrinsik melalui pendekatan moral-filosofis, penulis menggunakan konsep eudemonisme Aristoteles tentang kebahagiaan.

Kata eudemonisme berasal dari kata Yunani “*eudemonia*” yang secara harfiah berarti mempunyai roh pengawal (demon) yang baik, artinya mujur dan beruntung.¹⁰

Aristoteles dalam bukunya *Ethika Nikomakheia*, menegaskan bahwa dalam setiap kegiatannya manusia mengejar suatu tujuan. Bisa dikatakan juga, dalam setiap perbuatan kita ingin mencapai sesuatu yang baik bagi kita. Seringkali kita mencari sesuatu tujuan untuk mencapai tujuan lain lagi. Timbul pertanyaan, apakah ada juga

⁹ Dr. Albertine Minderop, M.A, Buku Ajar, *Kritik Sastra*, Unsada, Jakarta, 2001, hlm. 20-21.

¹⁰ Dr. H. De Vos, *Pengantar Etika*, Tiara Wacana Yogya, 1987, hlm. 168.

tujuan yang lain lagi; apakah ada kebaikan terakhir yang tidak dicari demi sesuatu yang lain lagi. Menurut Aristoteles, semua orang akan menyetujui bahwa tujuan tertinggi dalam hidup atau makna terakhir hidup manusia adalah kebahagiaan.¹¹

Dengan demikian yang semula pertama-tama mengacu kepada keadaan lahiriah, kemudian lebih dititikberatkan pada suasana batiniah yang mempunyai arti “bahagia”, dalam arti hidup berbahagia atau kebahagiaan. Orang yang telah mencapai tingkatan “*eudemonia*” atau kebahagiaan akan merasakan kepuasan yang sempurna tidak hanya secara jasmani, melainkan juga secara rohani.¹²

Penulis memahami bahwa yang dimaksud dengan Eudemonisme adalah ajaran filsafat moral menurut Aristoteles yang mengatakan tujuan tertinggi atau makna terakhir di dalam hidup manusia adalah kebahagiaan.

G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Candide* serta didukung oleh berbagai buku penunjang seperti buku ajar meliputi : *Memahami Teori-Teori Sudut Pandang, Tehnik Pencerita dan Arus Kesadaran Dalam Telaah Sastra, Metode Penelitian Telaah Sastra*, dan *Kritik Sastra* karya Dr. Albertine Minderop, MA, Buku *Teori Pengkajian Fiksi* karya Burhan Nurgiyantoro, Buku *Concise Companion to Literature* karya James Pickering dan Jeffrey Hooper, serta buku-buku penunjang lainnya. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yaitu menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori yang bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat bagi pembaca untuk menambah pengetahuan tentang suatu karya sastra dan juga bermanfaat bagi mahasiswa yang berminat

¹¹ K. Bertens, *Etika*, Gramedia Pustaka Utama, 2001, hlm. 242.

¹² Dr. H. De Vos, *Pengantar Etika*, Tiara Wacana Yogya, 1987, hlm. 168.

memperdalam mengenai telaah sastra ini serta memetik ajaran yang terdapat dalam novel ini yaitu suatu pandangan yang baik tentang definisi kebahagiaan, lewat perjuangan hidup seorang anak manusia dalam mencapai kebahagiaan.

I. Sistematika Penyajian

Dalam contoh penelitian ini, sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut : pada bab pertama berisi pendahuluan yang mencakup tahapan-tahapan pada penelitian, pada bab kedua berisi analisis yang mencakup perwatakan dan latar melalui pendekatan sudut pandang persona ketiga “diaan” dengan menggunakan tehnik pencerita “diaan” mahatahu di dalam novel tersebut, pada bab ketiga terdapat analisis tema dengan menggabungkan hasil analisis pada bab kedua dan pendekatan moral-filosofis, pada bab keempat mencakup kesimpulan penelitian atau *summary of thesis*. Tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam pendahuluan penulis membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penyajian.

BAB II : ANALISIS PERWATAKAN DAN LATAR MELALUI PENDEKATAN SUDUT PANDANG PADA NOVEL *CANDIDE* KARYA VOLTAIRE

Pada bab ini penulis menjelaskan analisis intrinsik yaitu perwatakan dan latar melalui pendekatan sudut pandang “diaan” mahatahu dan rangkuman.

BAB III : ANALISIS TEMA PERJUANGAN HIDUP SEORANG ANAK MANUSIA DALAM MENCAPAI KEBAHAGIAAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai sekilas tentang pendekatan tradisional moral-filosofis beserta konsep eudemonisme Aristoteles, kemudian menggabungkan hasil analisis dari unsur intrinsik dengan pendekatan moral-filosofis dalam membangun tema, serta membuat rangkuman.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dan *summary of thesis* yang penulis buat berdasarkan bab I hingga bab III.